

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP BIAYA HUTANG  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB MAKANAN DAN MINUMAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PRIODE 2014-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**NAMA : MAISY NOVIA**  
**NPM : 1505170353**  
**Prog. Studi : Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019**



**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Pada Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidanganya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 05 Oktober 2019, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar melihat, memperhatikan dan seretadanya

MEMUTUSKAN

Nama  
 N.P.M  
 Program Studi  
 Judul Skripsi

MAISY NOELA  
 151517003  
 AKUNTANSI  
 PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP BIAYA  
 HUTANG PADA PERUSAHAAN MANFAKTER SUB  
 MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAPAT DI BURSA  
 EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Dinyatakan (B) Lulus Sidisium dan telah menenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGLIJI

Penguji I

Penguji II

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si.)

(NI FIRZY ALPI, SE., M.Si.)

UMSU  
 (IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si.)

Unggul  
 Ketua

HAN, TERPILIH  
 Sekretaris

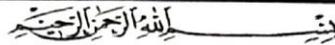
(DE JUNERI, SE., M.M., M.Si.)

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : MAISY NOVIA  
NPM : 1505170353  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Skripsi : PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP BIAYA  
HUTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian  
Mempertahankan Skripsi

Medan, September 2019

Pembimbing Skripsi

  
IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si

Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



H. JANURI, SE, M.M, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi: FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.  
Dosen Pembimbing : IKHSAN ABDULLAH, SE., M.Si

Nama Mahasiswa : MAISY NOVIA  
NPM : 1505170353  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Skripsi : PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP BIAYA HUTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Tanggal	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	Paraf	Keterangan
19/09.19	Diterima		
	- HSE penelitian tidak akurat		
	- Rumusan masalah hrs menjawab		
	- teori <sup>2</sup> , latar belakang masalah		
	Perbaiki		
25/09.19	Diterima		
	- abstrak, Cara kutipan		
	- Pembahasan		
	Perbaiki!		
26/09.19	Diterima		
	- Pembahasan di pendalaman		
	- Rumusan masalah hrs lebih		
	Perbaiki		
27/09.19	Diterima		
	- Pembahasan sesuaikan kesimpulan		
	Perbaiki		
	ACC meja hijau!		

Dosen Pembimbing

IKHSAN ABDULLAH, SE., M.Si

Medan, September 2019  
Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.  
Dosen Pembimbing : IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si

Nama Mahasiswa : MAISY NOVIA  
NPM : 1505170353  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : PERPAJAKAN  
Judul Proposal : PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP BIAYA HUTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

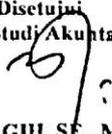
TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PROPOSAL	PARAF	KETERANGAN
07/08/19	Diterima		
	Penentuan Judul		
	Latar belakang masalah		
	Perbaiki		
08/08/19	Diterima		
	- teori tdk mendukung		
	- cara kutipan		
	- Rumusan masalah		
13/08/19	perbaiki		
	Diterima		
	- Rumusan masalah		
	- Latar belakang masalah		
	Perbaiki		
15/08/19	Diterima		
	- Latar belakang masalah		
	Perbaiki!		
	ACC Seminar Proposal		

Medan, Agustus 2019

Dosen Pembimbing

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si

  
FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si

## ABSTRAK

***Maisy Novia (1505170353) Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Sub Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2014-2018.***

Penghindaran pajak merupakan strategi pajak secara legal untuk meminimalkan pembayaran pajak pada perusahaan , sehingga dapat menurunkan biaya hutang bagi perusahaan . tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya hutang. Penghindaran Pajak diukur dengan (Cash ETR) , dan biaya hutang diukur dengan Rasio Debt to Equity ( DER). Populasi dalam penelitian di bursa efek indonesia perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman, ada 18 perusahaan dan sampel yang diambil 6 perusahaan , Perusahaan yang terdaftar di BEI 145 perusahaan , tempat penelitian di Bursa Efek Indonesia . metode penelitian , uji normalitas dengan Kolmogrov Simirnov (K-S) , Regresi Sederhana , Dan uji parsial (uji-t) dengan bantuan program SPSS versi 20 untuk menganalisis data . Hasil penelitian ini menunjukkan penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang , artinya penghindaran pajak berhubungan positif terhadap biaya hutang hanya 22,24 % . dan pengaruhnya penghindaran pajak dan biaya hutang hanya 9 % , maka dari hasil penelitian ini penghindaran pajak terhadap biaya hutang berhubungan positif tetapi tidak signifikan .

***Kata Kunci : Penghindaran Pajak , Biaya Hutang***

## **ABSTRACT**

***Maisy Novia (1505170353) Effect of Tax Avoidance on Cost of Debt in Sub-Food and Beverage Manufacturing Companies Listed on the IDX Priode 2014-2018.***

Tax avoidance is a legal tax strategy to minimize tax payments to companies, so as to reduce the cost of debt for the company. the purpose of this study was to examine the effect of tax avoidance on debt costs. Tax avoidance is measured by (Cash ETR), and debt costs are measured by the Debt to Equity Ratio (DER). The population in the research on the Indonesian stock exchange is a food and beverage sub-manufacturing company, there are 18 companies and samples taken by 6 companies, companies listed on the IDX 145 companies, research sites on the Indonesia Stock Exchange. research methods, normality test with Kolmogrov Simirnov (K-S), Simple Regression, and partial test (t-test) with the help of SPSS version 20 to analyze data. The results of this study indicate that tax avoidance has no significant effect on debt costs, meaning that tax avoidance is positively related to debt costs of only 22.24%. and the effect of tax avoidance and debt costs is only 9%, then the results of this study tax avoidance on debt costs are positively related but not significant.

***Keywords: Tax Avoidance , Cost Of Debt.***

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahil'ahirabbil'alamin, Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan anugerahnya dan segala kenikmatan yang luar biasa banyaknya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) akuntansi, pada program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan pihak-pihak terkait dan mungkin dalam penyajiannya masih jauh dari kesempurnaan karena mungkin kiranya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, karena itu dengan kerendahan hati penulis menerima masukan baik saran maupun kritik demi kesempurnaannya skripsi ini yang berjudul " Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Sub Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2014-2018."

Dengan sepenuh hati peneliti menyadari bahwa terwujudnya Skripsi ini berkat bantuan, bimbingan, pengalaman, serta dukungan dari semua pihak baik berupa material, spiritual, maupun informasi. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa kedua orang tua peneliti serta, Ayahanda Syafaruddin dan Ibunda Maimunah Hakim, dan Wali saya Sahat Hamonangan Panggabean yang telah banyak memberikan kasih sayang, Doa, semangat serta memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis terus termotivasi dalam melaksanakan Skripsi dan menyelesaikannya tepat pada waktunya.
2. Bapak Dr. Agus Sani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan seluruh pihak rektorat.
3. Bapak H. Januri SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan seluruh dekanat.
4. Bapak Ade Gunawan SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Kepada Ibu Fitriani Saragih, SE.,M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Kepada Ibu Zulia Hanum, SE.,M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Kepada Bapak/Ibu dosen serta seluruh karyawan/Wati Biro Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
8. Selaku Dosen Pembimbing Penulis Ikhsan Abdullah SE., M.Si yang telah memberikan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun Skripsi ini.

9. Teristimewa kedua orang tua peneliti serta, Ayahanda Syafaruddin dan Ibunda Maimunah Hakim, dan Wali saya Sahat Hamonangan Panggabean yang telah banyak memberikan kasih sayang, Doa, semangat serta memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis terus termotivasi dalam melaksanakan Skripsi dan menyelesaikannya tepat pada waktunya.
10. Bapak Dr. Agus Sani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan seluruh pihak rektorat.
11. Bapak H. Januri SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan seluruh dekanat.
12. Bapak Ade Gunawan SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
13. Kepada Ibu Fitriani Saragih, SE.,M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
14. Kepada Ibu Zulia Hanum, SE.,M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
15. Kepada Bapak/Ibu dosen serta seluruh karyawan/Wati Biro Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
16. Selaku Dosen Pembimbing Penulis Ikhsan Abdullah SE., M.Si yang telah memberikan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun Skripsi ini.

17. Dan untuk orang yang spesial El Vasko Zach Leonald yang telah banyak membantu dan menyemangati penulis dalam mengerjakan Skripsi ini hingga selesai.

18. Buat sahabat seperjuangan Radha Aulia Rahmi, Riska Arianti, Juni Hardianti, Ilma Rahmi Caniago, Nadya Aidilla Fitri, Desy Tia Rani, Widya Wita yang telah banyak memberikan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa isi Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dengan kerendahanhati, penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi peneliti sendiri. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang membaca Skripsi ini agar menjadi lebih sempurna dan bisa berguna dan kiranya ALLAH SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia NYA kepada kita semua.

*Wassalamu'alaikumWr.WB*

Medan, Oktober 2019

**MAISY NOVIA**

**1505170353**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang Masalah .....	1
B.Identifikasi Masalah .....	8
C.Batasan dan Rumusan Masalah .....	8
D.Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>10</b>
A. Uraian Teoritis .....	10
1.Manajemen Pajak.....	10
1.1 Fungsi – Fungsi Manajemen Pajak .....	11
2. Tax Planning .....	12
2.1 Tujuan dan Manfaat Tax Planning .....	13
3. Tax Avoidance .....	15
3.1 Pengukuran Penghindaran Pajak .....	16
3.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penghindaran Pajak .....	17
4. Biaya hutang .....	19
4.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Hutang.....	20
5. Debt To Equity Ratio ( DER ) .....	21

B. Penelitian Terdahulu .....	23
C. Kerangka Konseptual .....	26
D. Hipotesis .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	28
B. Definisi Operasional Variabel .....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
D. Populasi dan Sampel .....	31
E. Jenis Sumber Data .....	34
F. Teknik Pengumpulan Data .....	34
G. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian .....	37
B. Analisis Data .....	40
C. Pembahasan .....	49
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel I.1</b> Data Penghindaran Pajak dan DER.....	5
<b>Tabel II.1</b> Penelitian Terdahulu .....	23
<b>Tabel III.1</b> Waktu Penelitian .....	30
<b>Tabel III.2</b> Populasi Sempel .....	31
<b>Tabel III.3</b> Sempel Penelitian.....	33
<b>Tabel IV.1</b> Debt To Ratio .....	38
<b>Tabel IV.2</b> Cash Effective Tax Rates .....	39
<b>Tabel IV.3</b> Transfrom cash ETR dan DER .....	40
<b>Tabel IV.4</b> Statistik Deskriptif Penghindaran Pajak .....	41
<b>Tabel IV.4</b> Uji Kolmogrov-Smirnov Test .....	42
<b>Tabel IV.5</b> Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	45
<b>Tabel IV.6</b> Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	46
<b>Tabel IV.7</b> Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	46
<b>Tabel IV.8</b> Analisi Uji T .....	48

## Daftar Gambar

<b>Gambar II.1</b> Kerangka Berfikir .....	27
<b>Gambar IV.1</b> Histogram .....	43
<b>Gambar IV.2</b> Uji Normal Probability Plot .....	44



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bagi sebagian negara pajak merupakan salah satu pemberian kontribusi terbesar dalam anggaran penerimaan kas negara seperti halnya Indonesia. Pajak merupakan salah satu penerimaan dana dari masyarakat untuk negara dan dikelola oleh pemerintah untuk membangun Negara Indonesia. Pengertian pajak sendiri diatur pada Pasal 1 Ayat 1 UU No. 28 Tahun 2007, bahwasanya kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak adalah dengan mengupayakan penyempurnaan dan perbaikan atas perpajakan di Indonesia dalam memperbaiki system perpajakan dan meningkatkan jumlah penerimaan negara dibagian pajak. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah ini disebut dengan reformasi pajak.

Pajak merupakan sumber pendanaan terbesar bagi negara. Namun bagi perusahaan, pajak akan dihitung sebagai beban yang dapat mengurangi laba bersih suatu perusahaan . Kepentingan fiskus yang menginginkan penerimaan pajak yang besar dan rutin akan bertolak belakang dengan kepentingan perusahaan yang menginginkan pembayaran pajak seminimum mungkin. Wajib

pajak akan cenderung mencari cara untuk memperkecil pajak yang mereka bayar baik itu legal maupun ilegal. Dari sisi perusahaan, tujuan perusahaan memperkecil pajak adalah untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya sehingga perusahaan melakukan manajemen pajak untuk meminimumkan jumlah pajak yang harus mereka bayar.

Menurut (Suandy, 2011) manajemen pajak adalah sarana memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Salah satu bentuk manajemen pajak yang dapat dilakukan perusahaan adalah perencanaan pajak (*tax planning*) dan salah satu bagian dari *Tax planning* adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Penghindaran pajak merupakan cara mengurangi pajak secara legal sesuai dengan undang-undang perpajakan. Praktik penghindaran pajak dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan hukum pajak dan tidak melanggar peraturan perpajakan. Selain memanfaatkan celah peraturan perpajakan, penghindaran pajak juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan *deductible expense*.

Biaya Hutang dapat didefinisikan sebagai tingkat yang harus diterima dari investasi untuk mencapai tingkat pengembalian (*yield rate*) yang dibutuhkan oleh kreditur atau dengan kata lain adalah tingkat pengembalian yang dibutuhkan oleh kreditur saat melakukan pendanaan dalam suatu perusahaan (Fabozzi & Anson, 2007) Semakin besar hutang , semakin besar resiko yang ditanggung perusahaan . oleh sebab itu perusahaan yang tetap mengambil hutang sangat tergantung pada biaya relatif.(Hani & Rahmi, 2014)

(Riyanto, 2010) mengatakan bahwa ” Biaya hutang mencerminkan cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai, dengan demikian struktur finansial tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca. Struktur finansial mencerminkan pula perimbangan antara keseluruhan modal asing (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri”. Biaya hutang ini merupakan perbandingan antara hutang (modal asing) dengan ekuitas (modal sendiri).

Jika hutang perusahaan lebih tinggi, sehingga penggunaan dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak menggunakan dari unsur hutang. Dalam kondisi perusahaan harus menanggung biaya hutang yang besar, resiko yang ditanggung perusahaan juga meningkat apabila investasi yang dijalankan perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal (Martono & Agus, 2007)

Biaya hutang lebih tepat untuk menilai resiko dan manfaat dari penghindaran pajak karena bank biasanya menjadi hubungan jangka panjang dengan perusahaan peminjam serta memiliki akses ke informasi eksklusif perusahaan. Sehingga dapat dilihat hubungan antara penghindaran pajak dengan biaya utang pada perusahaan. Semakin besar perusahaan melakukan penghindaran pajak maka perusahaan akan cenderung memperkecil jumlah utang yang akan menimbulkan biaya utang karena dapat mengurangi penghasilan perusahaan.

Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak dalam meminimalkan pajak. Tujuan yang dilakukannya manajemen pajak untuk mengurangi beban pajak yang ditanggung perusahaan dan berusaha mengoptimalkan laba sesuai harapan pemegang saham. Upaya dalam meminimalisasikan pajak terhutang adalah dengan menerapkan skema yang telah diatur dalam undang – undang perpajakan, salah satu strategi perencanaan pajak tersebut adalah penghindaran pajak. Praktik penghindaran pajak dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan – kelemahan hukum pajak dengan tidak melanggar peraturan- peraturan perpajakannya, selain memanfaatkan celah peraturan perpajakan penghindaran pajak juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan deductible expense. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan biaya hutang / biaya bunga.

Upaya meminimalkan pajak seperti *tax shelters* dan *tax avoidance* adalah pengganti dari penggunaan utang. Perusahaan yang melakukan *tax avoidance* akan mengurangi penggunaan utang, sehingga akan meningkatkan *financial slack*, mengurangi biaya dan risiko kebangkrutan, meningkatkan kualitas kredit, dampaknya akan mengurangi biaya utang.

(Dyreng, Hanlon, & Maydew, 2008) mengembangkan pengukuran penghindaran pajak dengan menggunakan ukuran Long-run Cash ETR. Pengukuran ini dilakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang, misalnya sepuluh tahun. Cara yang digunakan adalah dengan menjumlahkan pembayaran atas pajak (total cash tax paid) dalam suatu jangka waktu dibagi dengan total laba Sebelum pajak (pre tax income) dalam jangka waktu yang sama, dengan demikian

pengukuran tersebut dapat menggambarkan kondisi ETR yang lebih mendekati biaya pajak perusahaan dalam jangka panjang.

Berdasarkan PMK-169/PMK.010/2015 Tentang penentuan besarnya perbandingan utang dengan modal perusahaan untuk perhitungan pajak penghasilan. Pasal 18 ayat 1 menyebutkan undang-undang penghasilan yang memberikan otoritas kepada menteri keuangan untuk menetapkan perbandingan utang dan modal menggunakan DER entitas bisnis. Selama ini perseroan membentuk struktur permodalan dengan proporsi utang jauh lebih besar dari modal untuk meminimalkan pajak penghasilan mereka. Besar DER paling tinggi yang diperkenakan adalah 4 : 1.

Menurut (Astuty, 2009) Debt to equity ratio (DER) mempunyai dampak yang buruk bagi perusahaan karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar dan menunjukkan keuntungan berkurang.

(Pohan, 2013) menjelaskan *tax avoidance* sebagai salah satu upaya perlawanan pajak aktif, yaitu semua usaha dan perbuatan yang secara langsung ditujukan kepada fiskus dan bertujuan untuk menghindari pajak. Metode dan teknik yang digunakan yaitu dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang. Besarnya penghindaran pajak (*tax avoidance*) dapat dilihat dari perbandingan antara kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dengan laba sebelum pajak (*Cash Effective Rate/ CETR*) (Dyrenge et al., 2008)

Menurut (Kasmir, 2018), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas.

**Tabel I.I**

**Data Penghindaran Pajak Dan DER**

Perusahaan	Tahun	Cash ETR ( TA)	DER
SKBM	2014	0.27	1.04
	2015	0.25	1.22
	2016	0.26	1.71
	2017	0.18	5.86
	2018	0.23	7.02
STTP	2014	0.26	1.07
	2015	0.19	9.02
	2016	0.20	0.99
	2017	0.25	6.91
	2018	0.21	5.98
SKLT	2014	0.29	1.45
	2015	0.26	1.48
	2016	0.17	0.91
	2017	0.16	1.06
	2018	0,19	1.20
PSDN	2014	0.48	0.67
	2015	0.29	0.91
	2016	2.60	1.33
	2017	0.39	1.30
	2018	1.14	1.87
ALTO	2014	0.021	1.32
	2015	0.37	1.32
	2016	0.81	1.42
	2017	0.09	1.64
	2018	0.27	1.86
DLTA	2014	0.24	0.29
	2015	0.23	0.22
	2016	0.22	0.18
	2017	0.24	0.17
	2018	0.23	0.18

Dilihat dari data penghindaran pajak dapat diketahui bahwa periode 2014-2018 nilai Penghindaran Pajak yang dihitung dengan *Cash ETR* pada perusahaan manufaktur sebesar  $> 25\%$ . Sementara menurut (Dyrenge et al., 2008) semakin tinggi tingkat persentase *Cash ETR* yaitu sebesar 25% mengindikasikan bahwa semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan, maka sebaiknya semakin rendah tingkat persentase *Cash ETR* mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat penghindaran pajak perusahaan.

Pada beberapa perusahaan dengan nilai DER mengalami kenaikan dan nilai DER masih ada diatas nilai 4 : 1 hal ini akan menyebabkan perusahaan akan lebih besar menanggung hutang untuk mencukupi modal perusahaan sehingga laba yang dihasilkan akan rendah .sementara dalam teori menjelaskan dalam kondisi DER diatas 4:1 perusahaan menanggung hutang yang besar sehingga risikonya yang ditanggung pada perusahaan juga akan meningkat , apabila investasi yang dijalankan perusahaan tidak mengembalikan keuntungan yang optimal. (Martono & Agus, 2007) Maka penghindaran pajak berhubungan terhadap DER.

Penelitian Sebelumnya tentang hubungan antara penghindaran pajak dan biaya hutang di antaranya adalah penelitian dari (Fitriani, 2017) mengemukakan penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap Leverage. Penelitian Penghindaran pajak juga dilakukan oleh (Purwanti, 2014) mengemukakan penghindaran pajak terhadap biaya hutang pasca tarif pajak badan mengemukakan penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap Leverage.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Sub Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI PRIODE 2014 – 2018”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masih ada nilai penghindaran pajak  $> 25\%$  pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Beberapa Perusahaan masih ada nilai DER yang lebih dari 4 : 1 .

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **Batasan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas maka penelitian ini membatasi masalah penelitian yaitu biaya hutang yang diukur dengan menggunakan *DER* , dan penghindaran pajak yang diukur dengan *Cash ETR*.

### **Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Penghindaran pajak terhadap biaya hutang pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Biaya Hutang .

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Peneliti

Dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti tentang penghindaran pajak dan Biaya Hutang.

##### 2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui langkah-langkah yang akan diambil dalam mempertimbangkan usahanya dan kejelasan praktek yang berhubungan dengan penghindaran pajak pada perusahaan.

##### 3. Bagi peneliti lain

Sebagai tambahan ilmu kepada peneliti lain dan memperjelas tentang pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya hutang.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **A. URAIAN TEORITIS**

##### **1. Manajemen Pajak**

Manajemen pajak merupakan tax manager dalam suatu perusahaan atau organisasi untuk mengelola perusahaan atau organisasi tersebut dengan baik, efektif, dan ekonomis sehingga dapat memberikan kontribusi yang maksimum dan baik bagi perusahaan.

Menurut John Hutagalو dalam (Pohan, 2013) mendefinisikan bahwa manajemen perpajakan adalah proses perencanaan, implementasi, serta pengendalian kewajiban dan hak di bidang perpajakan sehingga pemenuhannya dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Manajemen pajak adalah upaya dalam proses pengendalian pajak, yang dilakukan oleh wajib pajak badan maupun pribadi sehingga dapat merencanakan, mengatur, melaksanakan dan mengendalikan hak kewajiban pajaknya dengan sebaik-baiknya dan efisien.

Menurut (Pohan, 2013) manajemen pajak ialah upaya menyeluruh yang dilakukan oleh wajib pajak pribadi maupun badan usaha melalui proses perencanaan, pelaksanaan (implementasi) dan pengendalian kewajiban dan hak perpajakannya, agar hal-hal yang berhubungan dengan perpajakan dari orang pribadi, perusahaan, atau organisasi tersebut dapat dikelola dengan baik, efisien, dan efektif, sehingga dapat memberikan kontribusi maksimum bagi perusahaan dalam antrian peningkatan laba atau penghasilan.

## **1.1 Fungsi-Fungsi Manajemen Perpajakan**

Manajemen pajak berfungsi untuk mengatur suatu perusahaan atau organisasi dengan perencanaan yang dikelola dengan baik dan efisien sehingga dapat memberikan kinerja yang baik dalam berkontribusi hasil maksimum bagi perusahaan .

Adapun beberapa fungsi–fungsi manajemen perpajakan sebagai berikut :

1. Tax planning , perencanaan pajak agar pajak yang dibayar oleh perusahaan benar-benar efisien.
2. Tax administration / tax compliance ,kewajiban dalam administration dengan cara menghitung , melapor ,membayar pajak secara benar sesuai ketentuan undang –undang perpajakan.
3. Tax audit ,strategi dalam menangani pemeriksaan pajak ,menanggapi hasil pemeriksaan maupun strategi dalam mengajukan surat keberatan atau surat banding.
4. Other tax matters ,masalah yang mencakup fungsi-fungsi lain yang berkaitan dengan perpajakan, seperti mengomunikasikan ketentuan-ketentuan sistem dan prosedur perpajakan kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan. Contoh, penerbitan faktur penjualan standar yang berhubungan dengan PPN, Pemotongan with holding (pph 23/26) dan masalah perpajakan lainnya.

## 2. Tax Planning

Perencanaan pajak merupakan salah satu cara perusahaan untuk meminimumkan pajaknya sekecil-kecilnya tanpa melanggar peraturan undang-undang perpajakan.

Menurut (Pohan, 2013) *tax planning* adalah proses mengorganisasi usaha wajib pajak orang pribadi atau pun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan (loopholes), agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum.

Sedangkan Menurut Farid Ahmad dalam Malaysia Tax Work Book yang dikutip dalam (Gunadi, 2009) menyatakan bahwa :“Perencanaan Pajak merupakan serangkaian proses atau tindakan yang dilakukan Wajib Pajak untuk merekayasa (reengineering) sumber – sumber penghasilan dan beban maupun transaksi lainnya dengan tujuan meminimalisasi, menanggihkan, atau eliminasi beban pajak yang masih berada dalam kerangka peraturan perundang – undangan”.

Secara garis besar perencanaan pajak adalah proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak lainnya berada dalam posisi paling minimal sepanjang hal itu dimungkinkan baik oleh ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan maupun secara komersial. Lebih lanjut ia menyebutkan bahwasanya sesuatu perencanaan pajak yang tepat akan menghasilkan beban pajak minimal yang merupakan hasil dari perbuatan penghematan pajak dan atau penghindaran pajak yang dapat diterima oleh fiskus dan sama sekali bukan karena

penyeludupan pajak yang tidak dapat diterima oleh fiskus dan tidak akan ditoleransi.

## **2.1 Tujuan dan Manfaat Tax Planning**

(Pohan, 2013) menyebutkan secara umum bahwa tujuan pokok yang dicapai dari manajemen pajak ataupun perencanaan pajak adalah :

1. Meminimalisasi beban pajak yang terutang.

Tindakan yang harus diambil dalam rangka perencanaan pajak tersebut berupa usaha – usaha mengefisiensikan beban pajak yang masih dalam ruang lingkup pemajakan dan tidak melanggar peraturan pajakan.

2. Memaksimalkan laba setelah pajak.
3. Meminimalkan terjadinya kejutan pajak ( tax surprise ) jika terjadi pemeriksaan pajak oleh fiskus.
4. Memenuhi kewajiban perpajakannya secara benar , efisien , dan efektif , sesuai dengan ketentuan perpajakan , yang antara lain meliputi :
  - a. Mematuhi segala ketentuan administratif , sehingga terhindar dari pengenaan sanksi , baik sanksi administratif maupun pidana , seperti bunga , kenaikan , denda , dan hukum kurungan , atau penjara .
  - b. Melaksanakan secara efektif segala ketentuan undang – undang perpajakan yang terkait dengan pelaksanaan

pemasaraan , pembelian , dan fungsi keuangan ,seperti pemotongan dan pemungutan pajak ( pph pasal 21 , pasal 22 , dan pasal 23 ) .

Adapun beberapa manfaat tax planning yang bisa diperoleh dari perencanaan tersebut secara cermat :

1. Penghematan kas keluar , karena beban pajak yang merupakan unsur biaya dapat dikurangi.
2. Mengatur aliran kas masuk dan keluar ( cash flow ) , karena dengan perencanaan pajak yang matang dapat diperkirakan kebutuhan kas untuk pajak , dan menentukan saat pembayaran sehingga perusahaan dapat menyusun anggaran kas secara lebih akurat.

Tujuan utama tax planning adalah mencari berbagai celah yang dapat ditempuh dalam koridor peraturan perpajakan ( loopholes ) agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimal.

Dalam tax planning ada 3 macam cara yang dapat dilakukan wajib pajak untuk menekan jumlah beban pajaknya ,yakni :

- a. Tax avoidance (penghindaran pajak)
- b. Tax evasion ( penyelundupan pajak )
- c. Tax saving ( penghemat pajak ).

### 3 . Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)

Wajib pajak selalu menginginkan pembayaran pajak yang sangat kecil, maka tidak sedikit wajib pajak yang melakukan penghindaran pajak baik bersifat ilegal maupun ilegal . penghindaran pajak yang bersifat legal disebut *tax avoidance* , sedangkan penghindaran pajak yang bersifat ilegal disebut penyeludupan pajak atau *tax evasion*.

(Purwanti, 2014) menyatakan bahwa penghindaran pajak adalah pengganti untuk untuk penggunaan hutang karena hal ini dapat meningkatkan *financial slack*, mengurangi biaya kebangkrutan yang diharapkan, meningkatkan kualitas kredit, risiko default rendah , sehingga msengurangi biaya hutang.

Penghindaran pajak merupakan cara yang digunakan oleh perusahaan untuk meminimalkan pajak yang terutang dengan cara yang legal melalui pemanfaatan celah-celah hukum, keambiguan, anomali, dan pengertian lainnya dari hukum pajak (Suandy, 2011)

Menurut (Pohan, 2013) penghindaran pajak adalah strategi dan teknik penghindaran pajak dilakukan legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakann. Metode yang digunakan adalah dengan memanfaatkan kelemahan (grea area) yang terdapat dalam undang – undang dan peraturan perpajakan itu sendiri.

### 3.1 Pengukuran Penghindaran Pajak

Terdapat banyak pengukuran penghindaran pajak (*tax avoidance*). Astuty dalam (Hanlon & Heitzman, 2010) menyebutkan terdapat dua belas cara yang dapat digunakan dalam mengukur penghindaran pajak. Sebagian diantaranya adalah menurut (Dyrenge et al., 2008) penghindaran pajak dapat diukur dengan menggunakan rasio cash ETR (*Cash Effective Tax Rates*). CETR baik digunakan dalam untuk menggambarkan kegiatan penghindaran pajak oleh perusahaan karena CETR tidak berpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan atau perlindungan pajak CETR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Kas yang dibayarkan untuk pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Menggunakan rasio GAAP ETR. Rasio. GAAP ETR Rasio ini menggambarkan presentase total beban pajak penghasilan yang dibayarkan perusahaan dari seluruh total laba sebelum pajak. GAAP ETR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{GAAP ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

### 3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak , (Swingly & Sukartha, 2015) adalah :

#### 1. *Discretionary accrual*

Perlakuan dari *Discretionary Accrual* dapat dilihat pada salah satu pengakuan pencatatan pada pendapatan yang dapat secara langsung mempengaruhi tingkatan pembayaran pajak perusahaan. Pengakuan pendapatan yang pada mulanya sangat tinggi, salah satu orang untuk mengurangi pembayaran pajak yang tujuannya untuk menghindari pajak perusahaan dapat dilakukan dengan mengurangi pengakuan pendapatan tersebut.

#### 2. *Auditor tax expertise*

*Auditor tax expertise* merupakan keahlian yang dimiliki oleh badan maupun kelompok dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada klien yang membutuhkan jasa tersebut, baik klien dari perusahaan maupun individu. Salah satu akibat dari keahlian pajak adalah adanya strategi untuk memanipulasi pajak

#### 3. *Effective tax rate*

*Effective Tax Rate* ini diambil sebagai salah satu kriteria yang memberikan motivasi bagi pihak yang berkepentingan untuk melakukan tindakan Pengurangan pajak perusahaan. Hal tersebut dapat dijelaskan dengan persentase pajak yang dikenakan dalam perusahaan tersebut yang sangat

tinggi dan dianggap oleh para manajemen maupun para pemegang saham, maka tindak Penghindaran pajak dapat dilakukan.

#### 4. . *Accounting conservatism principle*

*Accounting conservatism principle* konservatisme merupakan salah satu prinsip yang digunakan dalam akuntansi. Akuntansi konservatif merupakan sikap yang diambil oleh akuntan dalam menghadapi dua atau lebih alternatif dalam penyusunan laporan keuangan. Apabila lebih dari satu alternatif tersedia maka sikap konservatif ini cenderung memilih alternatif yang tidak akan membuat aktiva dan pendapatan terlalu besar.

#### 5. *Fiscal loss compensation*

*Fiscal loss compensation* adalah Kompensasi yang dilakukan oleh WP yang berdasarkan pembukuannya mengalami kerugian, dan kompensasi dilakukan pada tahun berikutnya berturut-turut sampai 5 tahun.

#### 6. *Firm value*

Salah satu cara meningkatkan keuntungan dari perusahaan yaitu dengan mengurangi tingkat pembebanan pajak dari perusahaan atau melakukan Penghindaran pajak. Hal tersebut yang memberikan motivasi untuk melakukan tindakan seperti *Transfer Pricing* maupun lainnya agar pendapatannya dapat meningkat dan pembebanan pajaknya lebih sedikit.

#### **4. Biaya Hutang**

Biaya hutang merupakan tingkat pengembalian yang perusahaan kreditor minta atas pinjaman yang baru ,dalam rangka mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya , perusahaan juga membutuhkan sumber pendanaan eksternal dari kreditor dalam bentuk utang, Return bagi kreditor ialah bunga.

Menurut (Mardianto, 2009) “biaya hutang adalah tingkat imbal hasil minimum yang harus diterima oleh investor sehingga investor bersedia menandai suatu proyek pada tingkat risiko tertentu”.

Menurut (Mardiasmo, 2011), “biaya hutang adalah semua biaya yang secara riil dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka mendapatkan sumber dana yang digunakan investasi perusahaan.

Menurut (Masri & Martani, 2012), Biaya utang diukur dengan membagi beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan dalam periode satu tahun dibagi dengan jumlah rata-rata pinjaman jangka panjang dan pendek yang berbunga selama tahun tersebut . Salah satu jenis risiko ialah risiko perusahaan, yaitu resiko terkait dengan perusahaan yang menerbitkan suatu sekuritas, misalnya karakteristik dan cara manajemen mengelola perusahaan. Return dan risiko merupakan trade-off. Maka semakin besar kreditor menilai risiko perusahaan, semakin besar pula bunga yang akan dibebankan kreditor pada perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa biaya utang akan sangat bergantung pada karakteristik perusahaan dan cara manajemen mengelola perusahaan. Pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien biasanya dikaitkan dengan perolehan laba

yang optimal untuk memperoleh laba yang menekan beban pada tingkat minimum.

#### **4.1 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Hutang**

Berikut ini beberapa faktor yang mempengaruhi biaya hutang yang berada dalam kendali kebijakan pembiayaan eksternal maupun internal pada perusahaan.

Menurut (Brigham & Houston, 2008) menyatakan bahwa : biaya modal yang dipengaruhi oleh beberapa faktor , yang beberapa berada diluar kendali perusahaan, tetapi yang lainnya dipengaruhi oleh kebijakan pembiayaan dan investasi perusahaan tersebut.

a. Tingkat suku bunga

Jika suku bunga dalam perekonomian meningkat karena perusahaan harus membayar pemegang obligasi dengan suku bunga yang lebih tinggi untuk memperoleh modal utang. Selin itu penggunaan CAPM ( capital asset pricing model ) juga mempengaruhi , dimana suku bunga yang lebih tinggi juga akan meningkatkan biaya modal ekuitas saham biasa preferen.

b. Tarif pajak

Tarif pajak yang berada jauh di luar kendali perusahaan ( walaupun perusahaan telah melakukan lobi untuk mendapatkan perlakuan pajak yang lebih lunak ) , memiliki pengaruh penting terhadap biaya modal tarif pajak digunakan dalam perhitungan biaya utang yang digunakan dalam WACC (weighted average cost of capital) biaya modal rata-rata

tertimbang , dan terdapat cara – cara lainnya yang kurang nyata dimana kebijakan pajak mempengaruhi biaya modal.

c. Mengubah struktur modal Perusahaan

Telah diasumsikan bahwa perusahaan memiliki target struktur modal tertentu , dan menggunakan bobot yang didasarkan atas target struktur untuk menghitung WACC. Perubahan struktur modal akan dapat mempengaruhi biaya modal , jika perusahaan memutuskan untuk menggunakan lebih banyak utang atau lebih sedikit ekuitas saham biasa, maka perubahan bobot dalam perusahaan WACC cenderung membuat WACC lebih rendah.

### **5. Debt To Equity Ratio ( DER )**

*Debt To Equity Ratio* merupakan alat pengukur untuk mengukur nilai hutang dan ekuitas untuk membandingkan antara seluruh utang , termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas . rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam ( *kreditor* ) dengan pemilik perusahaan.

Menurut (Ikhsan & Priantara, 2009) Bagi bank ( *kreditor* ) ,semakin besar nilai rasio ini , akan semakin tidak bagus karena akan semakin besar juga tanggungan dan kegagalan yang kemungkinan terjadi pada perusahaan. Sebaliknya untuk perusahaan jika nilai rasio ini semakin rendah, semakin besar tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva.

Menurut (Abdullah & Lestari, 2015) *Debt To Equity Ratio* (DER) menggambarkan perbandingan utang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan

dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.”

Menurut (Kasmir, 2018) rumus untuk mencari debt to equity ratio adalah sebagai berikut :

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Menurut Peraturan Menteri Keuangan PMK-169/PMK.010/2015 Tentang penentuan besarnya perbandingan utang dengan modal perusahaan untuk perhitungan pajak penghasilan. Pasal 18 ayat 1 menyebutkan undang- undang penghasilan yang memberikan otoritas kepada menteri keuangan untuk menetapkan perbandingan utang dan modal menggunakan DER entitas bisnis. Selama ini perseroan membentuk struktur permodalan dengan proporsi utang jauh lebih besar dari modal untuk meminimalkan pajak penghasilan mereka. Besar DER paling tinggi yang dikenakan adalah 4 : 1.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Table II.1

## Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
(Fitriani, 2017)	Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Biaya Utang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2015	<i>Tax Avoidance</i> (X1) Ukuran Perusahaan(X2) <i>Leverage</i> (X3) Umur Perusahaan(X4) Cost Of Debt (Y).	1. <i>Tax Avoidance</i> (TAX) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Biaya Utang (COD). 2. Ukuran Perusahaan ( <i>SIZE</i> ) berpengaruh kriteria dan signifikan terhadap Biaya Utang (COD) 3. <i>Leverage</i> ( <i>LEV</i> ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Biaya Utang (COD) 4. Umur Perusahaan ( <i>AGE</i> ) berpengaruh kriteria dan signifikan terhadap Biaya Utang (COD)
(Saputro, 2018)	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> terhadap Biaya utang ( <i>Cost of Debt</i> )	<i>Tax Avoidance</i> (X) <i>Cost of Debt</i> (Y)	<i>Tax Avoidance</i> (TAX) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Biaya Utang

			(COD).
(Saputro, 2018)	Pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya hutang pasca perubahan tarif pajak badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia	Tarif Pajak Badan ( $X1$ ), <i>Tax Avoidance</i> ( $X2$ )  <i>Cost of Debt</i> ( $Y$ )	<i>Tax Avoidance</i> (TAX) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Biaya Utang (COD).
(Purba, Syafi'i, & Haryono, 2018)	Pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya hutang, dan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2015	<i>Tax Avoidance</i> ( $X$ ),  <i>Kepemilikan institusional</i> ( $Z$ )  <i>Cost of Debt</i> ( $Y$ )	<i>Tax Avoidance</i> (TAX) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Biaya Utang (COD).  Penghindaran pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap biaya hutang
(Agustina, 2017)	Tax avoidance faktor-faktor yang mempengaruhinya (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)	<i>Tax Avoidance</i> ( $Y1$ ),  <i>Cost of Debt</i> ( $Y2$ ),  Komite audit ( $X1$ ),  <i>leverage</i> ( $X2$ ),	1. <i>Return on Asset</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i>  2. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i>

		<i>return on asset(X3), ukuran perusahaan(X4),</i>	3. Komite audit berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> 4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance.</i>
--	--	--	---

### **C. Kerangka Konseptual**

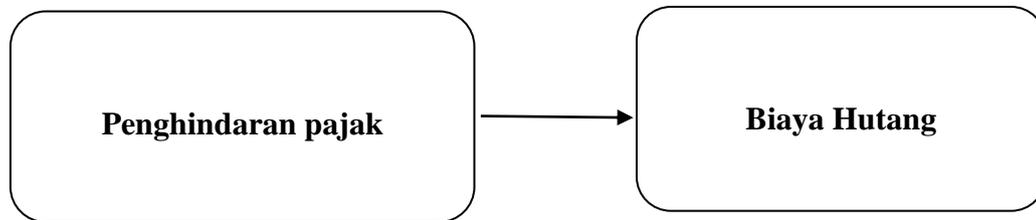
Berdasarkan uraian teoritis yang telah dijelaskan, maka peneliti mengindikasikan bahwa pajak merupakan beban bagi perusahaan yang dapat mengurangi laba perusahaan. Sehingga dengan adanya teori tersebut, maka, manajemen perpajakan berupaya meminimalkan pajak terutang perusahaan sekecil mungkin tanpa melanggar peraturan undang-undang perpajakan agar laba yang didapat maksimal dan manajemen mendapatkan kompensasi dan laba yang besar. Manajemen pajak adalah perencanaan pajak dalam mengatur dan mengelola kewajiban perpajakan dengan efektif dan efisien, sehingga pembayaran pajak yang dibayar akan ditekan serendah mungkin tanpa melanggar aturan – aturan pajak untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan.

Penghindaran pajak merupakan usaha yang dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi beban pajak perusahaan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya mengemukakan penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap leverage. Penghindaran pajak berhubungan langsung dengan perusahaan, dalam artian bahwa penghindaran pajak erat kaitannya dengan kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan.

Biaya hutang menurut (Ross, 2010) merupakan pengembalian yang diharapkan oleh pemberi pinjaman perusahaan atas pinjaman baru, atau secara sederhana biaya hutang adalah tingkat bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan atas pinjaman baru.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini mengambil hipotesis bahwa penghindaran pajak berhubungan dengan biaya hutang .

Adapun kerangka konseptual dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :



**Gambar II.1 Kerangka Konseptual**

#### **D. Hipotesis**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Biaya Hutang pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Menurut (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014) penelitian asosiatif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih dan data yang digunakan adalah data berbentuk angka. Peneliti akan menguji pengaruh penghindaran pajak terhadap hutang.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel yang akan diuji terdapat dua macam variable yang digunakan dalam penelitian yaitu variable independen (bebas) dan Variabel dependen (terikat).

##### **1. Variabel Dependen (Y)**

Variabel Dependen Terikat adalah Variabel yang keberadaannya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel Dependen (bebas). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah Biaya Hutang

Menurut (Kasmir, 2018) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Maka DER dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total equitas}}$$

## 2. Variabel Independen (X)

Menurut (Sugiyono, 2013) variable Independen atau bebas merupakan Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak.

Menurut Mardianto (Mardianto, 2009) menyatakan bahwa “penghindaran pajak adalah sarana memnuhi kewajiban perpajakan dengan benar. Tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Menurut (Dyreng et al., 2008) mengukur penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) menggunakan rasio *Cash Effective Tax Rate*.

*Cash ETR* adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan penghindaran pajak. *Cash ETR* menggambarkan semua aktivitas penghindaran pajak kepada otoritas perpajakan. Karena *Cash ETR* langsung dihitung dari kas yang dibayarkan untuk pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Perhitungan *Cash ETR* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Cash ETR = \sum Cash Tax Paid$$



## D. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dan sampel sebagai dua hal yang berkaitan. Menurut (Juliandi et al., 2014) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian, sedangkan sampel adalah wakil – wakil dari populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Populasi penelitian adalah perusahaan Manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI laporan keuangan yang berjumlah sebanyak 18 perusahaan (terlampir) priode 2014 -2018.

**Table III.2**

### Populasi Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Perusahaan
1.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
2.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
3.	SKLT	Sekar Laut Tbk.
4.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
5.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
6.	STTP	Siantar Top Tbk.
7.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.

8.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
9.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
10.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
11.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
12.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
13.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
14.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
15.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
16.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
17.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
18.	MYOR	Mayora Indah Tbk.

## 2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013): “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jadi sampel merupakan sebagian dari populasi untuk mewakili karakteristik populasi yang diambil untuk keperluan penelitian. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Purposive Sampling. Teknik Purposive Sampling adalah memilih sample dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu (Juliandi et al., 2014) maka sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 9 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2014- 2018
- c. Data tersedia dengan Lengkap.
- d. Nilai *Cash ETR* besar dari 0,25
- e. Laporan Keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah.
- f. nilai DER lebih tinggi dari 4 : 1

Berikut adalah sampel perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini :

**Table III.3**

**Sample Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Perusahaan</b>
1.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
2.	STTP	Siantar Top Tbk.
3.	SKLT	Sekar Laut Tbk.
4.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
5.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
6.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.

## **E. Jenis Dan Sumber Data**

### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang berupa penjelasan mengenai laporan keuangan perusahaan Manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

### **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini ialah data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh/diunduh dari website BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian.

Analisis statistik deskriptif meliputi jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari semua variabel.

## 2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data telah memenuhi persyaratan distribusi normal dan apakah residual dalam model regresi sudah terdistribusi secara normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *Kolmogrov Smirnov* (K-S), (Ghozali, 2013). Uji K-S dibuat dengan membuat hipotesis:

H<sub>0</sub> : Data residual berdistribusi normal.

H<sub>a</sub> : Data residual tidak berdistribusi normal

Data pengambilan keputusan pada uji K-S ini adalah sebagai berikut :

- a. Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
- b. Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 ( $\alpha = 5\%$  tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

## 3. Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = a + bx$$

Dalam hal ini,

$$Y = \text{DER}$$

$a$  = konstanta persamaan regresi

$b_1, b_2$ , = koefisien regresi

$x_1$  = Penghindaran pajak

#### **4. Uji Hipotesis**

##### **4.1 Uji t**

Menurut (Ghozali, 2013) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ( $\text{Sig.} < 0,05$ ), maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ( $\text{Sig.} > 0,05$ ), maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Data Penelitian

Biaya Hutang diindikasikan sebagai tingkat pengembalian yang diinginkan kreditur saat memberikan pendanaan oleh perusahaan. Semakin besar hutang, semakin besar resiko yang ditanggung perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan yang tetap mengambil hutang sangat tergantung pada biaya relatif. (Hani & Rahmi, 2014)

Penghindaran Pajak merupakan salah satu cara untuk memberikan efek terhadap kewajiban pajak, baik kegiatan yang diperbolehkan oleh pajak atau kegiatan khusus untuk mengurangi pajak perusahaan. Untuk mengukur penghindaran pajak menggunakan rasio *Cash Effective Tax Rates* (Cash ETR).

**Tabel IV.1**  
**Debt to Equity Ratio (DER)**  
**Perusahaan Manufaktur di BEI**

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Total Liabilitas (Hutang)	Total Ekuitas (Modal)	DER
-----	-----------------	-------	---------------------------	-----------------------	-----

1.	SKBM	2014	331.624.254.750	317.909.776.363	1,04
		2015	420.396.809.051	344.087.439.659	1,22
		2016	633.267.725.358	368.389.286.646	1,71
		2017	599.790.014.646	1.023.237.460.399	5,86
		2018	730.789.419.438	1.040.576.552.571	7,02
2.	STTP	2014	882.610.280.834	817.593.813.061	1,07
		2015	910.758.598.913	1.008.809.438.257	9,02
		2016	1.167.899.357.271	1.168.512.137.670	0,99
		2017	957.660.374.836	1.384.772.068.360	6,91
		2018	984.801.863.078	1.646.387.946.952	5,98
3.	SKLT	2014	199.636.573.747	137.295.765.073	1,45
		2015	225.066.080.248	152.044.668.111	1,48
		2016	272.088.644.079	296.151.295.872	0,91
		2017	374.435.982	307.569.774.228	1,06
		2018	400.000.718.435	339.236.007.000	1,20
4.	PSDN	2014	250.785.019.608	371.723.275.216	0,67
		2015	296.079.753.266	324.319.100.916	0,91
		2016	373.511.385.025	280.285.340.383	1,33
		2017	391.494.545.680	299.519.909.843	1,30
		2018	454.760.270.998	242.897.129.653	1,87
5.	ALTO	2014	705.671.952.606	531.135.559.047	1,32
		2015	673.255.888.637	506.972.183.527	1,32
		2016	684.252.214.422	480.841.418.401	1,42
		2017	690.099.182.411	419.284.788.700	1,64
		2018	722.716.844.799	387.126.677.545	1,86
6.	DLTA	2014	227.473.881	764.473.253	0,29
		2015	188.700.435	849.621.481	0,22
		2016	185.422.642	1.012.374.008	0,18
		2017	196.197.372	1.144.645.393	0,17
		2018	239.353.356	1.284.163.814	0,18

*Sumber Data : Bursa Efek Indonesia (2019)*

Berdasarkan data diatas dapat dilihat nilai DER cenderung mengalami kenaikan , hal tersebut mengakibatkan perusahaan mendanai biaya hutangnya lebih besar setiap tahun , Dan pada beberapa tahun ada nilai DER diatas 4: 1 nilai yang cukup tinggi bagi perusahaan dengan tingkat hutang diatas nilai yang diatur dalam undang – undang PMK-169/PMK.010/2015 Tentang penentuan besarnya perbandingan utang dengan modal perusahaan untuk perhitungan pajak

penghasilan. Kondisi yang seperti itu dapat mengakibatkan perusahaan tidak dapat menghasilkan laba yang optimal.

**Tabel IV.2**  
**Cash Effective Tax Rates**  
**Perusahaan Manufaktur di BEI**

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak Penghasilan	Cash ETR
1.	SKBM	2014	3.917.649.893	14.194.929.467	0,27
		2015	13.479.285.258	53.629.853.878	0,25
		2016	8.264.494.258	30.809.950.308	0,26
		2017	5.880.557.363	31.761.022.154	0,18
		2018	4.932.821.175	20.887.453.647	0,23
2.	STTP	2014	44.229.638.031	167.765.041.979	0,26
		2015	46.300.197.602	232.005.398.773	0,19
		2016	43.569.590.674	217.746.308.540	0,20
		2017	72.521.739.769	288.545.819.603	0,25
		2018	69.605.764.156	324.694.650.175	0,21
3.	SKLT	2014	7.188.408.517	24.004.381.630	0,29
		2015	7.309.446.375	27.376.238.223	0,26
		2016	4.520.085.462	25.166.206.536	0,17
		2017	4.399.850.000	27.370.565.356	0,16
		2018	7.613.548.091	39.567.679.343	1,19
4.	PSDN	2014	9.207.368.669	18.967.883.663	0,48
		2015	9.583.653.087	33.036.176.490	0,29
		2016	26.351.813.680	10.119.561.066	2,60
		2017	21.411.258.208GBM	53.690.306.573	0,39
		2018	24.837.844.983	21.727.981.555	1,14
5.	ALTO	2014	215.437.687	10.056.343.863	0,021
		2015	14.771.648.172	39.117.374.969	0,37
		2016	11.880.908.965	14.619.656.798	0,81
		2017	6.879.122.522	69.728.704.187	0,09

		2018	12.653.972.351	45.675.193.213	0,27
6.	DLTA	2014	91.445.380	379.518.812	0,24
		2015	58.152.543	250.197.742	0,23
		2016	72.538.386	327.047.654	0,22
		2017	89.240.218	369.012.853	0,24
		2018	103.118.133	441.248.118	0,23

*Sumber Data : Bursa Efek Indonesia (2019)*

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cash ETR* cenderung tinggi yaitu > 25%, Sementara menurut (Dyreg et al., 2008) semakin tinggi tingkat persentase *Cas ETR* yaitu sebesar 25% mengindikasikan bahwa semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan, sebaliknya semakin rendah tingkat persentase *Cash ETR* mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat penghindaran pajak perusahaan.

**Tabel IV. 3**

***Transfrom Cash ETR dan DER***

No.	Nama Perusahaan	Tahun	LN X ( Cash ETR)	LN Y ( DER )
1.	SKBM	2014	(1.31)	0.04
		2015	(1.35)	0.20
		2016	(1.39)	0.54
		2017	(1.71)	1.77
		2018	(1.47)	1.95
2.	STTP	2014	(1.35)	0.07
		2015	(1.66)	2.20
		2016	(1.61)	(0.01)
		2017	(1.39)	1.93
		2018	(1.56)	1.79
3.	SKLT	2014	(1.24)	0.37
		2015	(1.35)	0.39
		2016	(1.77)	(0.09)
		2017	(1.83)	0.06
		2018	(1.66)	0.18
4.		2014	(0.73)	(0.40)
		2015	(1.24)	(0.09)
		2016	0.96	0.29

	PSDN	2017	(0.94)	0.26
		2018	0.13	0.63
5.	ALTO	2014	(3.91)	0.28
		2015	(0.99)	0.28
		2016	(0.21)	0.35
		2017	(2.41)	0.49
		2018	(1.31)	0.62
6.	DLTA	2014	(1.43)	(1.24)
		2015	(1.47)	(1.51)
		2016	(1.51)	(1.71)
		2017	(1.43)	(1.77)
		2018	(1.47)	(1.71)

Dari data diatas penggunaan data tersebut di spss 20 tidak lah normal sehingga peneliti menggunakan nilai transfrom ( Ln) untuk uji normalitas. Berikut uji normalitas yang sebelum di transfrom.

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,31922366
	Absolute	,308
Most Extreme Differences	Positive	,308
	Negative	-,201
Kolmogorov-Smirnov Z		1,687
Asymp. Sig. (2-tailed)		,007

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0,007 < 0,05$  artinya data tersebut tidak normal . yang menunjukkan bahwa nilai lebih kecil dari tingkat signifikan. Maka data tidak residual berdistribusi normal.

## B. . Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif memberikan informasi mengenai gambaran data meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variable-variabel penelitian. Peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk variabel-variabel yang diukur dengan skala rasio dan frekuensi untuk variabel yang diukur dalam skala nominal.

**Tabel IV.3**  
**Statistik Deskriptif Penghindaran Pajak dan DER**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN.X	30	-3,91	,96	-1,3537	,79055
LN.Y	30	-1,77	2,20	,2042	1,05993
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan table IV.4 dapat dilihat bahwa penghindaran pajak memiliki nilai minimum sebesar -3,91 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah yaitu pada perusahaanALTO tahun 2014. Sementara nilai maksimum penghindaran pajak sebesar 0,96 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi yaitu pada perusahaan PSDN tahun 2016. Kemudian nilai rata-rata penghindaran pajak sebesar -1,3537 dan standar deviasi sebesar 0,79055.

Debt to Equity ratio (DER) memiliki nilai minimum sebesar -1,77 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah yaitu pada perusahaan DLTA tahun 2017. Sementara nilai maksimum penghindaran pajak sebesar 2,20 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi yaitu pada perusahaan STTP tahun 2015. Kemudian nilai rata-rata Biaya Hutang sebesar 0,2042 dan standar deviasi sebesar 1,05993.

## 2. Analisis Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data telah memenuhi persyaratan distribusi normal dan apakah residual dalam model regresi sudah terdistribusi secara normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji *Kolmogrov Smirnov* (K-S) (Ghozali, 2013)

Dasar Pengambilan keputusan pada uji K-S ini adalah sebagai berikut :

- 1) Asymp. Sig (2-tailed)  $> 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
- 2) Asymp Sig (2-tailed)  $< 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal

**Tabel IV-4**  
**Uji Kolmogrov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,05940187

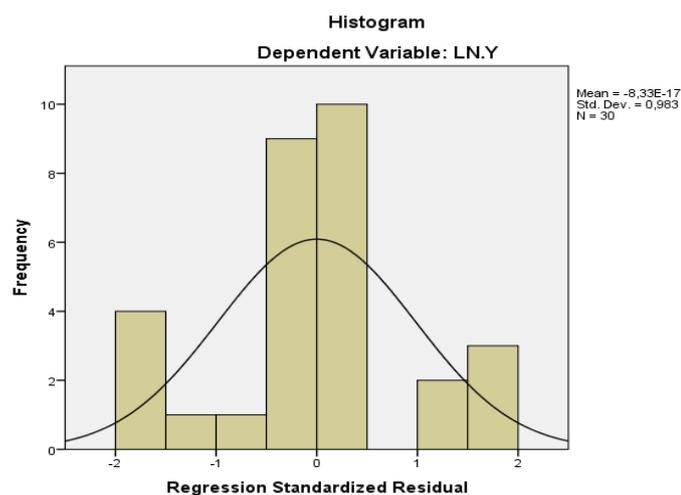
	Absolute	,183
Most Extreme Differences	Positive	,173
	Negative	-,183
Kolmogorov-Smirnov Z		1,000
Asymp. Sig. (2-tailed)		,270

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Pengelolaan data tersebut pada tabel IV-4 dapat dilihat bahwa seluruh variabel besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,270 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa nilai lebih besar dari tingkat signifikansi. Maka  $H_0$  diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

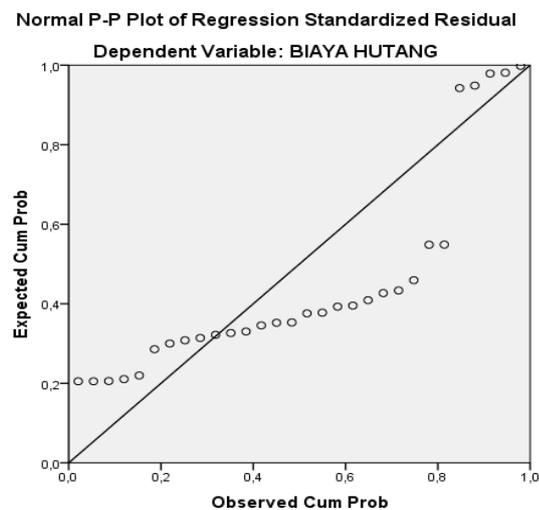
**Gambar IV.1**



Grafik histogram pada gambar 1 menunjukkan pola distribusi normal karena grafik tidak miring ke kiri maupun ke kanan. Demikian pula hasil uji normalitas dengan menggunakan *grafik p-plot* pada gambar 2 dibawah ini.

**Gambar IV.2**

***Uji Normal Probability Plot***



Dari Gambar IV.1 Berdasarkan gambar diatas dalam uji Normal Probability Plot , titik-titik data mendekati garis diagonal berarti berdistribusi normal . Dimana suatu variabel dapat dikatakan berdistribusi normal jika titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal, dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

### **3. Regresi Linier Sederhana**

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi

linear sederhana. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = a + bx$$

Dalam hal ini,

$$Y = \text{DER}$$

$a$  = konstanta persamaan regresi

$b_1, b_2$  = koefisien regresi

$x_1$  = Penghindaran pajak

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,317 <sup>a</sup>	,100	,047	1,07815

a. Predictors: (Constant), LN.X

b. Dependent Variable: LN.Y

Berdasarkan Tabel IV.5 Hasil dari uji R square untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi variasi variabel bebas. Sehingga dari hasil uji regresi Model Summary bahwa penghindaran pajak berpengaruh terhadap biaya hutang adalah sebesar 10% ,sementara sisanya 90% pengaruh dari variabel lain .

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Regresi Liier Sederhana**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,033	1	,033	2,281	,009 <sup>b</sup>
Residual	32,548	28	1,162		
Total	32,580	29			

a. Dependent Variable: LN.Y

b. Predictors: (Constant), LN.X

Berdasarkan Tabel IV. 6 kriteria penerimaan / penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

Tolak  $H_0$  jika nilai probabilitas yang dihitung  $<$  probabilitas yang ditetapkan 0,05 ( Sig  $<$   $\alpha$  0.05) .Terima  $H_0$  jika nilai probabilitas yang dihitung  $>$  probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 (Sig  $>$   $\alpha$  0.05), maka berdasarkan uji regresi anova  $H_0$  ditolak , artinya pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya hutang signifikan karena Sig 0,009  $<$  0.05.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,147	,395		,371	,713
LN.X	,425	,253	-,032	1,168	,868

a. Dependent Variable: LN.Y

Berdasarkan Tabel IV.7 akan didapat persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1$$

$$Y = 0.147 + 0.425 PP$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut nilai konstanta sebesar 0,147 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila variabel penghindaran pajak dianggap konstan maka Biaya Hutang telah mengalami kenaikan 14.7 %. Nilai koefisien dari penghindaran pajak sebesar 0,425 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan penghindaran pajak maka akan diikuti kenaikan Biaya Hutang sebesar 42,5 %.

#### 4. Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji Statistik t pada dasarnya dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas(x) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji-t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel terikat (y). Uji-t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2013) Uji-t dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan (*significan level*) di tabel koefisien hasil regresi statistic. Ketentuan uji-t yaitu :

- a.  $H_a$  diterima, jika nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ( $\text{sig.} < 0,05$ ), maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b.  $H_0$  ditolak, jika nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ( $\text{Sig.} > 0,05$ ), maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel IV-8**

**Analisis Uji-t**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,147	,395		,371	,713
	LN.X	,425	,253	-,032	1,168	,868

a. Dependent Variable: LN.Y

Berdasarkan Tabel IV.8 jika nilai probabilitas lebih besar dari tingkat  $\text{sig} > 0.05$  maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Demikian dapat dilihat bahwa nilai signifikansi penghindaran pajak berdasarkan uji-t diperoleh sebesar 0,868 ( $\text{sig. } 0,868 > 0,05$ ). Maka dari data tersebut  $H_0$  ditolak. disimpulkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang .

## C. Pembahasan

### 1. Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang

Berdasarkan hasil penelitian ini mengenai penghindaran pajak pengaruh terhadap Biaya Hutang pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Dalam hasil uji-t dapat diketahui bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak . Dari hasil Penelitian ini berarti  $H_0$  yaitu ditolak yang berarti penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap biaya hutang ( $\text{sig } 0.868 > 0,05$ ) .

Dengan adanya peraturan menteri keuangan No.169/PMK.010/2015 mengenai besaran perbandingan hutang dengan modal perusahaan dengan tingkat nilai maksimal DER 4 : 1, yang dikeluarkan pada tahun 2015 yang membuat perusahaan lebih berhati-hati di dalam mengelola hutang.pada saat ini perusahaan lebih suka melakukan manipulasi transfer pricing dan juga memanfaatkan wilayah tax heaven untuk menghindari pajak.

Menurut (Martono & Agus, 2007) , Jika hutang perusahaan lebih tinggi, sehingga penggunaan dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak menggunakan dari unsur hutang. Dalam kondisi perusahaan harus menanggung biaya hutang yang besar, resiko yang ditanggung perusahaan juga meningkat apabila investasi yang dijalankan perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal.

Menurut (Ikhsan & Prianthara, 2009) Bagi bank ( *kreditor* ) ,semakin besar nilai rasio ini , akan semakin tidak bagus karena akan semakin besar juga tanggungan dan kegagalan yang kemungkinan terjadi pada perusahaan. Sebaliknya untuk perusahaan jika nilai rasio ini semakin rendah, semakin besar

tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva.

Upaya meminimalkan pajak seperti *tax shelters* dan *tax avoidance* adalah pengganti dari penggunaan utang. Perusahaan yang melakukan *tax avoidance* akan mengurangi penggunaan utang, sehingga akan meningkatkan *financial slack* ( kas perusahaan dan surat berharga) , mengurangi biaya dan risiko kebangkrutan, meningkatkan kualitas kredit, dampaknya akan mengurangi biaya utang.

Penghindaran pajak adalah cara yang dilakukan untuk memperkecil jumlah pembayaran pajak , dan pengganti untuk penggunaan hutang karena hal ini dapat meningkatkan *Financial Slack* , mengurangi biaya kebangkrutan yang diharapkan , meningkatkan kualitas kredit , risiko *default* rendah sehingga mengurangi biaya hutang. Kegunaan dalam melakukan penghindaran pajak dapat memperkecil biaya hutang pinjaman dari pihak kreditor dimana saat pembayaran hutang tersebut pihak kreditor mendapatkan keuntungan melalui perusahaan yang meminjam hutang . Dengan beban bunga yang harus ditanggung perusahaan sehingga perusahaan tidak dapat menerima laba yang optimal , jika perusahaan menggunakan hutang yang sangat tinggi. Itu berdampak bagi investor yang ingin berinvestasi dan menanamkan saham kepada perusahaan . dalam hal ini perusahaan lebih besar menggunakan hutang karena semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan maka semakin naik tingkat hutang pada perusahaan. Dari hasil persamaan regresi ( *Coefficients* ) , yang kriteria pengujian hipotesisnya jika  $H_0$  ditolak nilainya  $Sig < 0.05$  dan  $H_1$  diterima nilainya  $Sig > 0.05$ ., Maka

berdasarkan persamaan regresi tersebut nilai konstanta sebesar 0,147 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila variabel penghindaran pajak dianggap konstan maka Biaya Hutang telah mengalami kenaikan 14.7 %.

Nilai koefisien dari penghindaran pajak sebesar 0,425 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan penghindaran pajak maka akan diikuti kenaikan Biaya Hutang sebesar 42,5 %. Hal ini peneliti menyimpulkan bahwa penghindaran pajak terhadap biaya hutang berhubungan positif dan tidak signifikan karena pengaruhnya sangatlah kecil. Semakin tinggi perusahaan melakukan penghindaran pajak semakin naik pula tingkat biaya hutang. Dan berdasarkan uji-t diperoleh sebesar 0,868 (sig. 0,868 > 0,05). Maka dari data tersebut  $H_0$  ditolak. disimpulkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang .

Hasil dari penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputro, 2018), yang mengatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh terhadap biaya hutang. Namun hasil ini sejalan dengan (Utama, Kirana, & Sitanggang, 2019), yang mengatakan bahwa penghindaran pajak berhubungan positif tidak signifikan terhadap biaya hutang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap Biaya Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap Biaya Hutang pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Penghindaran pajak berhubungan langsung dengan perusahaan, dalam artian bahwa penghindaran pajak erat kaitannya dengan kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan. Sehingga penghindaran dilakukan perusahaan untuk memperkecil hutang-hutangnya dan memberikan laba yang optimal untuk investor .

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain.

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat digeneralisasi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel faktor-faktor yang turut mempengaruhi DER.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sektor sehingga hasilnya lebih baik lagi.
4. Bagi investor , dapat mempertimbangkan kondisi Hutang dalam suatu perusahaan , sehingga investor dapat mendapatkan dividen yang menguntungkan dan terhindar dari kerugian dalam berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I., & Lestari. (2015). Analisis Rasio Solvabilitas dan Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Aneka Gas Industri. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 14(2), 182–190.
- Agustina, T. N. (2017). Tax Avoidance : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Seminar Nasional Dan The 4th Call for Syariah Paper*, 295–307. Surakarta.
- Astuty, W. (2009). Pengaruh Solvabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 8(2), 109–125.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2008). *Fundamentals of Financial Management* (12th ed.). United States of America: South-Western Cengage Learning.
- Dyreng, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2008). Cash ETR (Effective Tax Rates). *The Accounting Review*, 83(1), 61–82.
- Fabozzi, F. J., & Anson, M. J. . (2007). *Fixed Income Analysis* (2nd ed.). New Jersey: John Wiley & Son.
- Fitriani, S. A. (2017). *Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Universitas Sumatera Utara.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunadi. (2009). *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Grasindo.
- Hani, S., & Rahmi, D. A. (2014). Analisis Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Pendanaan Eksternal. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 14(1), 89–97.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). Review of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(3), 127–178.
- Ikhsan, A., & Prianthara, I. B. T. (2009). *Akuntansi untuk Manager*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metode Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: Umsu Press.

- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mardianto, H. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- Martono, & Agus. (2007). *Hukum Pajak, Konsep, Aplikasi, dan Penuntun Praktis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Masri, I., & Martani, D. (2012). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Cost of Debt. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XV*, 12(4), 45–59.
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan : Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Purba, R., Syafi'i, & Haryono. (2018). Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Biaya Utang, dan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2013-2015. *Jurnal Equity*, 4(2), 25–41.
- Purwanti, N. (2014). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Pasca Perubahan Tarif Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(2), 113–128.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (4th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Ross, E. (2010). *Fundamental of Corporate Finance*. New York: McGraw - Hill.
- Saputro, R. edy. (2018). *Pengaruh Tax Avoidance terhadap Biaya utang (Cost of Debt)*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Suandy, E. (2011). *Hukum Pajak* (5th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Swingly, C., & Sukartha, I. M. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 10(1), 47–62.
- Utama, F., Kirana, D. J., & Sitanggang, K. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Biaya Hutang dan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 47–60.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Selasa, 03 September 2019 menerangkan bahwa:

Nama : MAISY NOVIA  
N.P.M. : 1505170353  
Tempat / Tgl.Lahir : LHOKSEUMAWE,23-11-1997  
Alamat Rumah : JL.PROF HM YAMIN GG.BUNGA NO.14

JudulProposal : PENGARUH PERHITUNGAN PAJAK TERHADAP HUTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Ikhsan Abdullah, SE, M.Si* 12/9/19

Medan, 03 September 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Pembimbing

IKHSAN ABDULLAH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembanding

HENNY ZURIKA LBS, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui

An. Dekan  
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Selasa, 03 September 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

**N a m a** : MAISY NOVIA  
**N . P . M .** : 1505170353  
**Tempat / Tgl.Lahir** : LHOKEUMAWE,23-11-1997  
**Alamat Rumah** : JL.PROF HM YAMIN GG.BUNGA NO.14  
**JudulProposal** : PENGARUH PERHITUNGAN PAJA K TERHADAP HUTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

(Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	judul disempurnakan
Bab I	- latar belakang masalah - identifikasi masalah - tujuan
Bab II	- kerangka konsep
Bab III	- hipotesis - metode penelitian - teknik analisis data
Lainnya	pahami lagi, kembangkan penelitian
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 03 September 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

IKHSAN ABDULLAH, SE, M.Si

Pembanding

HENNY ZURIKA LBS, SE, M.Si

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MAISY NOVIA  
NPM : 1505170353  
Jurusan : AKUNTANSI  
Konsentrasi : PERPAJAKAN

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan RISET di BURSA EFEK INDONESIA (BEI). Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan surat balasan izin riset sebelum menyelesaikan Bab IV dan Bab V skripsi terlebih dahulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Diketahui,  
Ketua Program Studi Akuntansi



(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Medan, Agustus 2019  
Hormat Saya.



(MAISY NOVIA)

## SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00907/BEI.PSR/09-2019  
Tanggal : 27 September 2019

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si  
Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Maisy Novia  
NIM : 1505170353  
Program Studi : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Sub Makanan, Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara

### SURAT PERNYATAAN PENELITIAN /SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : MAISY NOVIA  
NPM : 1505170353  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atau usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
  - Menjiplak/plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/ Makalah/ Skripsi dan penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikian Pernyataan ini saat perbuatan dengan kesadaran sendiri

Medan, September 2019  
Pembuat Pernyataan



MAISY NOVIA

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat Pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Maisy Novia  
NPM : 1505170353  
Tempat dan tanggal lahir : Lhokseumawe, 22 November 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Porf. H.M. Yamin Gg. Bunga No. 14  
Medan Perjuangan  
Anak Ke : 1 dari 2 Bersaudara

### Nama Orang Tua

Nama Ayah : Syafaruddin  
Nama Ibu : Maimunah Hakim  
Alamat : Jl. Porf. H.M. Yamin Gg. Bunga No. 14  
Medan Perjuangan

### Pendidikan Formal

1. SD Negeri 066668 Medan Johor Tamat Tahun 2009
2. SMP Negeri 1 Lhokseumawe Tamat Tahun 2012
3. SMA Swasta Tunas Gajah Mada Medan Tamat Tahun 2015
4. Tahun 2015-2019, tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Dan  
Bisnis Studi Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, September 2019



MAISY NOVIA



# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, ..... H  
..... 20... M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : 

M	A	I	S	Y	N	O	U	I	A										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

NPM : 

1	5	0	5	1	7	0	3	5	3										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir : 

L	H	O	K	S	E	U	M	A	W	W	E								
2	2	-	1	1	-	1	9	9	7										

Program Studi : Akuntansi /  
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : 

J	I	N.	P	R	O	F	H	M	Y	A	M	I	N						
S	G	B	U	N	G	A	N	D	I	A									

Tempat Penelitian : 

B	U	R	S	A	E	F	E	K	I	N	D	O	N	E	S	I	A		

Alamat Penelitian : 

J	L	.	I	T	H	J	U	A	N	D	A	B	A	R	U				
N	O	A	S	.	A	B	.	P	S	M	E	R	A	H					
B	A	R	.	K	E	C	M	E	D	A	N	K	O	T	A				

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.  
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:  
1. Transkrip nilai sementara  
2. Kwitansi SPP tahap berjalan  
Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
  
(WAWA HANURA, SE-MSI)

Wassalam  
Pemohon  
  
(MAISY NOVIA)



Unggul Cerdas Terpercaya  
jika menyebarkan surat ini agar disebutkan  
nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 2155 /IL.3-AU/UMSU-05/ F / 2019  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RISET

Medan, 18 Dzulhijjah 1440 H  
19 Agustus 2019 M

Kepada  
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Juanda No. A5-A6  
Medan

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Maisy Novia  
NPM : 1505170353  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Dekan ✓



**H. Januri, SE, MM, M.Si**

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Pertiinggal.



UMSU

Unggul Cerdasi Terpercaya

Surat ini agar disebutkan  
di surat yang bersangkutan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 3613/AL.3-AU/UMSU-05/F/2019  
Lamp. : -  
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 17 Muharram 1441 H  
17 September 2019 M

Kepada  
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan  
Bursa Efek Indonesia  
Jln. Juanda No. A5-A6  
Medan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu ( S1 ) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Maisy Novia  
N P M : 1505170353  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Sub Makanan, Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan 



U. H. Muri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Pertinggal.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 593 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2019**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 27 November 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Maisy Novia  
N P M : 1505170353  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Sub Makanan, Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Dosen Pembimbing : *Ikhsan Abdullah., SE., M.Si*

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 07 Februari 2020**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 02 Jumadil Akhir 1440 H  
07 Februari 2019 M

Dekan ✓



*Ikhsan Abdullah., SE., MM, M.Si*

- Tembusan :
1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
  2. Pertiinggal.

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP  
Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan